



**Juhanperak**  
e-issn : 2722-984X  
p-issn : 2745-7761

## **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018**

**Riska Tri Rapika**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto Km 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.  
email: [ph.1007@yahoo.com](mailto:ph.1007@yahoo.com)

### **Abstract**

*This study aims to examine the Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership and Debt to Equity Ratio (DER) on Company Performance in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018. The research data was obtained from questionnaire data (secondary). The population in this study were all Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The sampling method was purposive sampling. This study uses a quantitative approach. The analysis used is multiple linear regression analysis, with t test and coefficient of determination ( $R^2$ ).*

*The test results show that, the First Effect of Managerial Ownership has a significant effect on Company Performance where  $t$  arithmetic 3,659 >  $t$  table 2,055 and a significant value of  $0,001 < 0,05$ . Second Institutional Ownership has a significant effect on Company Performance where  $t$  arithmetic 3,526 >  $t$  table 2,055 and a significant value of  $0,002 < 0,05$ . Third, the Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on Company Performance where  $t$  arithmetic 4,466 >  $t$  table 2,055 and significant value  $0,000 < 0,05$ . Obtained Coeficiency Obtained equal to 0,591 or equal to 59,1% which means the amount of the influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership and Debt to Equity Ratio (DER) on Company Performance is 59,1% while the remaining 40,9% is explained by the factors causing others originating from outside the regression were not examined in this study.*

**Keywords:** *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Debt to Equity Ratio (DER), Company Performance.*

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan konteks teori agensi, para menejer merupakan agen yang mengelola kegiatan bisnis organisasi atas nama pemilik perusahaan. Dari perspektif ilmu ekonomi (*economics*) yang rasional, para pemilik menginginkan para agen

(menejemen perusahaan) selalu mengikuti dan mencapai sasaran (*goal*) dengan strategi yang tepat dan semua ini akan konsisten dengan kepentingan para pemilik.

Menurut Nuraini (2010:22) kinerja perusahaan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja ini juga merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya.

Menurut Lahuddin (2015:18) kepemilikan manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen, yang dapat diukur dari presentase saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut Lahuddin (2015:22) kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

Menurut Kasmir (2015:24) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

Hal tersebut didasarkan pada logika bahwa peningkatan proporsi saham yang dimiliki manajer akan menurunkan kecenderungan manajer untuk melakukan tindakan mengkonsumsi *perquisites* yang berlebihan, dengan demikian akan menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Sedangkan pemilik saham yang besar, seperti investor institusional memiliki pengaruh positif pada penilaian perusahaan. Penyebabnya adalah pemilik saham yang besar tersebut memiliki intensif untuk mengontrol manajemen dan kekuatan untuk merubah kinerja yang buruk.

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yaitu dengan adanya kepemilikan oleh investor institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau malah memperburuk kinerja manajemen.

Penelitian yang dilakukan oleh Warap (2014) yang berjudul “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyani (2010) yang berjudul “*Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kepemilikan manajerial dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspito (2011) yang berjudul “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Pada Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: struktur kepemilikan manajerial, struktur eksternal dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "**Pengaruh Kepemilikan Manejerial, Kepemilikan Institusional dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018**".

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Keagenan (*Agency Theory*)**

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut Supriyono (2018:63) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana prinsipal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

### **Pengertian Kinerja Perusahaan**

Menurut Nuraini (2010:22) kinerja perusahaan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja ini juga merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya.

$$Q = \frac{\{(CP \times \text{Jumlah Saham Beredar}) + TL + I\} - CA}{TA}$$

### **Kepemilikan Manajerial**

Menurut Efendi (2013:34) kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer dan dewan komisaris. Pemisahan kepemilikan saham dan pengawasan perusahaan akan menimbulkan benturan kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen.

$$MNJR = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

### **Kepemilikan institusional**

Menurut Lahuddin (2015:22) kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

### ***Debt to Equity Ratio* (DER)**

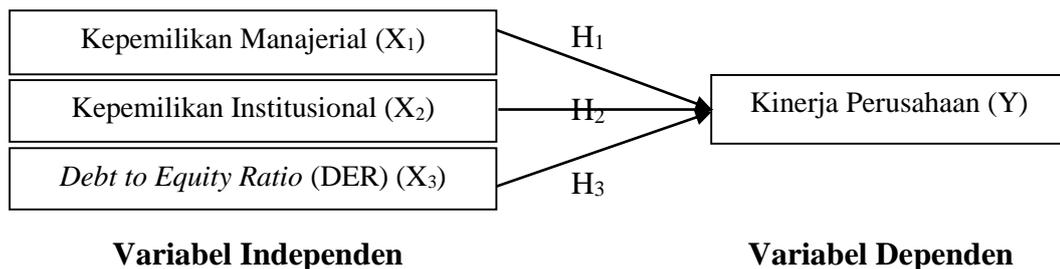
Menurut Kasmir (2015:24) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian sebelumnya landasan teoritik yang telah diuraikan serta penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka pemikiran di atas, maka peneliti membuat rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018.
- H<sub>2</sub>: Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018.
- H<sub>3</sub>: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018.

### MTODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:35) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini menggunakan data berupa laporan tahunan yang terdapat pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), jangka waktu yang dipilih dalam penelitian ini adalah tiga tahun yaitu 2016-2018.

#### Tenik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu suatu proses pencatatan dan perekaman data yang berhubungan dengan

mamfaat penelitian, yaitu meliputi data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) (Lahuddin, 2015:40).

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, dan *minimum* (Ghozali, 2013:19). Varians dan standar deviasi menunjukkan penyimpangan data terhadap rata-ratanya (*mean*). Apabila standar deviasinya kecil, berarti nilai sampel atau populasinya mengelompokkan disekitarnya rata-rata hitungunya.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diisi melalui uji asumsi klasik, yaitu:

#### **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:110). Uji normalitas dapat juga menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (dengan program SPSS versi 23). Diantaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05), jika signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal. Untuk memeriksa model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat diperiksa melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

#### **Uji Multikolinieritas**

Asumsi ini menyatakan bahwa antara variabel independen tidak terdapat gejala korelasi. Menurut Ghozali (2013:105) pengujian Multikolinieritas akan menggunakan *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan kriteria yaitu:

1. Jika angka *tolerance* dibawah 0,10 dan  $VIF > 10$  dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.
2. Jika angka *tolerance* diatas angka 0,10 dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut *homoskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas*, tidak heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2013:139-143) heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas *dapat dilakukan* dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah *residual* yang telah di-*studentized*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tersebut, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya Ghozali (2013:139-140).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Diuji dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kinerja Perusahaan

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Kepemilikan Manajerial

$X_2$  : Kepemilikan Institusional

$X_3$  : *Debt to Equity Ratio* (DER)

e : *error*

### Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:98).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2013:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis pertama menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.16 variabel kepemilikan manajerial memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $3,659 > t_{tabel} 2,055$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan, dapat disimpulkan  **$H_1$  diterima.**

Menurut Efendi (2013:34) kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer dan dewan komisaris. Pemisahan kepemilikan saham dan pengawasan perusahaan akan menimbulkan benturan kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen. Benturan kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen akan meningkat seiring dengan keinginan pihak manajemen untuk meningkatkan kemakmuran pada diri mereka sendiri.

Menurut Lahuddin (2015:18) kepemilikan manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen, yang dapat diukur dari presentase saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut Nuraini (2010:22) kinerja perusahaan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja ini juga merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya.

Berpengaruh signifikannya Kepemilikan Manajerial, hal ini membuktikan semakin besar kepemilikan saham oleh manajerial, maka manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akan meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan akan naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Lahuddin (2015) yang mengemukakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Sejalan dengan penelitian terdahulu Wiranata (2013) yang mengemukakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian Puspito (2011) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis kedua menguji pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.17 variabel kepemilikan institusional memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $3,526 > t_{tabel} 2,055$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan, dapat disimpulkan  **$H_2$  diterima.**

Menurut Lahuddin (2015:22) kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. *Monitoring* tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham,

pegaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal.

Menurut Nuraini (2010:19) kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dengan adanya kepemilikan oleh investor institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau malah memperburuk kinerja manajemen.

Menurut Nuraini (2010:22) kinerja perusahaan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja ini juga merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya.

Berpengaruh signifikannya Kepemilikan Institusional, hal ini membuktikan semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga *agency conflict* yang terjadi di dalam perusahaan akan semakin berkurang dan nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Lahuddin (2015) yang mengemukakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Sejalan dengan penelitian terdahulu Warap (2014) yang mengemukakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis ketiga menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.18 variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $4,466 > t_{tabel}$  2,055, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja perusahaan, dapat disimpulkan  **$H_3$  diterima.**

Menurut Kasmir (2015:24) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:128) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Sedangkan Menurut Harahap (2015:303) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio ini sebaiknya besar.

Menurut Nuraini (2010:22) kinerja perusahaan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam

menghasilkan laba. Kinerja ini juga merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya.

Berpengaruh signifikannya *Debt to Equity Ratio* (DER), hal ini berarti bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan dari pada ekuitas sehingga berpengaruh pada meningkatnya kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Lahuddin (2015) yang mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian terdahulu Puspito (2011) yang mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018" sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang membangun bagi pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisannya.

Penulisan skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa doa, bimbingan, pengarahan, bantuan, kerjasama semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indriwanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, sekaligus pembimbing I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan petunjuk, pengarahan, bimbingan, dan pemecahan masalah serta meluangkan waktu kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **Diskhamarzaweny, SE., MM** selaku dosen Penasehat Akademis, sekaligus pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen selaku Staff Pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, Karyawan Serta Karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Terima kasih atas bantuannya.

6. Kedua orang Tuaku tercinta, Ayahanda **Mansur** dan Ibunda **Simar** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, penuh cinta, semoga penulis mampu menjadi apa yang mereka harapkan.
7. Abangku **Eki Zulfa Hendra** yang selalu memberi semangat, motivasi dan inspirasi tanpa pamri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai selesai.
8. Sahabat Terbaikku **Sinta Afriani, Sesrianti, Pijen Hendra, Widia Lestari, Zeti Sriyani, Delta Vinola, Welly Desri Anggraini, Hendro Tobing** dan seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas motivasinya selama ini, bahu membahu dan saling membantu satu sama lain, terima kasih atas persahabatan kita, senda gurau yang sangat menghibur dikala bersama. Seluruh teman-teman kampusku dan yang lainnya semoga perjuangan kita ini tidak sia-sia dan pasti akan kita rasakan manfaatnya dikemudian hari. Semoga kita menjadi orang yang sukses dan berbakti kepada negara, bangsa dan agama khususnya Akuntansi kelas A angkatan 2014.

Akhir kata penulis mengucapkan alhamdulillah. Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 dengan pengaruh sebesar 2,578.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 dengan pengaruh sebesar 2,317.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 dengan pengaruh sebesar 0,274.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada peneliti mendatang melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para emiten atau perusahaan untuk menjaga kinerja perusahaannya agar kemampuan untuk memperoleh laba dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Sehingga pemegang saham tetap menanamkan modalnya dan tingkat pengembalian utang dapat berjalan dengan lancar. Peningkatan pemakaian dana internal dan otomatis juga terjadi peningkatan dari pemegang saham. Selain itu pihak manajemen dalam perusahaan sebelum sebaiknya memperhatikan lagi mengenai masalah *leverage*.

2. Bagi para investor apabila ingin memaksimalkan diversifikasi portofolio sebaiknya memperhatikan kinerja perusahaan dan bila tujuan portofolio untuk dividen maka sebaiknya memperhatikan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari perusahaan tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mau melakukan penelitian kembali mengenai Kinerja Perusahaan dengan menggunakan variabel independen yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak lagi dan menggunakan satu tahun periode penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan yang lebih pasti variabel independen mana yang sangat berpengaruh terhadap peringkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

Fahmi, Irham, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri, 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono, 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyono, 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.

### **Jurnal dan Skripsi:**

Ardiyani, Komala. 2010. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Pena Vol. 19 No. 2 September 2010.

Efendi, Andri Sahlal. 2013. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja perusahaan (Strudi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Lahuddin, 2015. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan DER Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi. UIR Pekanbaru.

Nuraini, Dini. 2010. *Pengaruh Saham Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Semarang 2010.

- Puspito, 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Pada Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Pemoderasi*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sari, Fitria Warap. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Pemoderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 4 No. 8.
- Wiranata, Yulius Ardi. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 15 No. 1 2013.